



## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Remaja Putri Dalam Melakukan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Di SMK N 6 Kota Tangerang

### The Effect of Health Education on the Motivation of Adolescent Girls to Perform Breast Self-Examination at SMK N 6 Tangerang City

Ani Andini<sup>1\*</sup>, Nanang Prasetyo Budi<sup>2</sup>, Rina Puspita Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Yatsi Madani, Jl. Aria Santika No. 40A, RT.001/RW.003, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

\*Corresponding Author : [aniandini14@gmail.com](mailto:aniandini14@gmail.com)

---

#### ABSTRAK

##### **Sejarah artikel:**

Diterima 13 September 2025

Revisi 18 Oktober 2025

Diterima 17 November 2025

##### **Kata kunci:**

Pendidikan kesehatan, Motivasi, Remaja Putri, Kanker payudara.

Kanker payudara menjadi penyebab utama kematian pada wanita, termasuk remaja. SADARI merupakan metode deteksi dini yang sederhana, namun motivasi remaja putri untuk melakukannya masih rendah. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi remaja putri dalam melakukan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) di SMK N 6 Kota Tangerang. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test and post-test* melibatkan 68 siswi kelas x (sepuluh). Data dikumpulkan dengan kuisisioner motivasi dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil Penelitian: Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank test* menunjukkan peningkatan rata-rata skor motivasi dari 29,51 menjadi 33,29 dengan nilai  $p = 0,001$  ( $<0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap motivasi remaja dalam melakukan SADARI.

#### ABSTRACT

##### **Keywords:**

Health education, motivation, adolescent girls, breast cancer.

Breast cancer is a leading cause of death among women, including adolescents. Breast Self-Examination (BSE) is a simple early detection method; however, adolescent girls' motivation to perform it remains low. Objective: This study aimed to determine the effect of health education on the motivation of adolescent girls to perform BSE at SMK N 6 Kota Tangerang. Methods: This study employed a *one-group pre-test and post-test* design involving 68 tenth-grade students. Data were collected using a motivation questionnaire and analyzed with the *Wilcoxon Signed Rank Test*. Results: The *Wilcoxon Signed Rank Test* showed an increase in the mean motivation score from 29.51 to 33.29 with a  $p$ -value of 0.001 ( $<0.05$ ), indicating a significant effect of health education on students' motivation to perform BSE.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia dan di negara-negara lain, kanker masih menjadi penyebab utama tingginya angka kematian. Pembentukan sel abnormal pada jaringan payudara dikenal sebagai kanker payudara, dan merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum. Menurut WHO (*World Health Organization*) sebagaimana dikutip dalam Lyon & Jenewa, 2022 Diperkirakan 9,7 juta orang meninggal akibat kanker setiap tahun, dan terdapat 20 juta kasus baru. Lima tahun setelah diagnosis kanker, diperkirakan 53,5 juta orang masih hidup. Diperkirakan satu dari sembilan pria dan satu dari dua belas wanita meninggal akibat kanker, dan satu dari lima orang terkena penyakit ini. Dengan 670.000 kematian (6,1%) dan 2,3 juta kasus (11,6%), kanker payudara menempati peringkat kedua sebagai penyebab kematian terbanyak bagi wanita.

Di Indonesia, menurut *Global Burden Cancer Indonesia (GLOBOCAN)* tahun 2020, kanker payudara menduduki posisi tertinggi di antara kasus kanker, yaitu ada 16,6% dari total kasus dan menyebabkan 9,6% kematian. Pada tahun 2021, Jakarta Selatan mencatatkan angka kejadian kanker payudara tertinggi di DKI Jakarta, yakni sebanyak 172 kasus dari 299 kasus (Hasnani et al., 2023). Sedangkan Data di Provinsi Banten sebanyak 4.289 pasien yang sedang menjalani pengobatan, dan 12% atau 503 orang yang merupakan pasien yang baru terdiagnosa kanker payudara. Sementara itu, prevalensi kanker payudara di Provinsi Banten, tertinggi berada di Kabupaten Tangerang yaitu sebesar 5,12%, kabupaten pandeglang sebanyak 2.05 %, kota serang sebanyak 1.68%, kabupaten lebak sebanyak 0.61%, kota cilegon 0.28%, kota tangerang 0.26% dan terendah di kota tangerang selatan sebanyak 0.10%. meningkatnya angka kejadian kanker payudara bukan hanya terjadi pada wanita dewasa, melainkan juga remaja mulai didiagnosis kanker payudara. Menurut data, 700.000 dari 1.150.000 remaja yang terkena kanker payudara pada tahun 2020 berasal dari negara-negara miskin seperti Indonesia. (Amaliyah et al., 2023 dalam Kartini et al., 2021), hal ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan dan deteksi dini sejak usia muda.

Salah satu metode deteksi awal yang ringan, terjangkau, dan bisa dilakukan secara mandiri adalah pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI. *American Cancer Society* (2019) menyarankan agar wanita mulai dari usia 20 tahun mempraktikkan SADARI secara rutin, namun karena tren usia penderita yang semakin muda, maka edukasi SADARI juga perlu diberikan sejak remaja. Sayangnya, kesadaran dan motivasi remaja putri dalam mempraktikkan SADARI masih sangat minim.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada Selasa, 6 Mei 2025 pada 10 siswi di SMK N 6 Kota Tangerang, menyatakan bahwa semuanya mengatakan masih belum mengetahui apa itu SADARI dan baru mendengar istilah tersebut, mereka setuju jika pendidikan kesehatan tentang SADARI dilakukan di sekolahnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya informasi dan edukasi menjadi salah satu penyebab rendahnya kesadaran remaja dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.

Motivasi yaitu sebuah perubahan positif dalam diri seseorang yang mendorong keinginan untuk mengerjakan suatu tindakan positif dan menjadikannya sebagai kebutuhan maupun tujuan yang ingin dicapai. Hal serupa disampaikan oleh Surianto 2021 dalam Ayuningtyas & Supriyadi, 2023, bahwa seseorang akan melakukan tindakan dengan lebih cepat dan serius jika mereka menyadari bahwa perilaku itu penting.

Berkaitan dengan motivasi, pendidikan kesehatan merupakan langkah awal untuk memunculkan gairah motivasi dalam diri seseorang, dimana pendidikan kesehatan adalah suatu upaya untuk menciptakan seseorang atau masyarakat agar memiliki budaya dan perilaku yang menguntungkan serta mendukung kesehatan secara penuh. WHO menyebutkan pendidikan kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan wawasan, perilaku, dan praktik sehat terhadap individu, keluarga, dan masyarakat, sehingga dapat mencapai kesehatan yang lebih baik.

Penyebab melonjaknya angka kejadian kanker payudara yaitu rendahnya pengetahuan mengenai kanker payudara di kalangan remaja. Hal ini mengakibatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan menjadi terbatas, sehingga menjadi kurang peduli dan kurang peka pada gejala abnormal yang mungkin muncul pada tubuh (Azzahra, 2022). Edukasi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri, atau SADARI, merupakan salah satu strategi untuk mencegah penyakit ini. SADARI digunakan untuk mengidentifikasi ketidaknormalan pada payudara, dan jika kanker terdeteksi dini, peluangnya untuk sembuh masih besar. Istiqomatunnisa 2021 yang dalam (Durriyyah et al., 2023)



# JURNAL VOKASI KESEHATAN

menguraikan bagaimana studi sebelumnya tentang faktor internal pengetahuan, menemukan hubungan antara pengetahuan dan perilaku SADARI, dengan tingkat pengetahuan yang tinggi enam kali lebih mungkin melakukan SADARI dibandingkan tingkat pengetahuan yang rendah.

Penyebab pasti kanker payudara masih belum diketahui. Meskipun demikian, peluang seseorang tertular penyakit ini dapat ditingkatkan oleh sejumlah faktor risiko. Faktor risiko kanker payudara meliputi merokok atau paparan asap rokok, riwayat kanker dalam keluarga, dan menstruasi sebelum usia dua belas tahun, menurut Direktorat P2PTM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular). Orang yang memiliki riwayat kanker dalam keluarga lebih mungkin tertular penyakit tersebut.. Wanita yang memiliki riwayat kanker payudara dalam keluarga, seperti ibu atau saudara perempuan, memiliki risiko 2 hingga 3 kali lebih besar. Jika dilakukan pemeriksaan genetik pada darah dan hasilnya positif, maka peluang keturunannya untuk terkena kanker payudara meningkat 2 hingga 3 kali dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki riwayat keluarga (Sipayung et al., 2020).

Meskipun banyak penelitian membuktikan pentingnya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup sehat, namun sebagian besar berfokus pada wanita dewasa. Belum banyak kajian yang secara spesifik meneliti pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi remaja putri dalam melakukan SADARI. Hal ini menjadi celah dalam literatur yang perlu diteliti lebih lanjut.

Maka dari itu berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Remaja Putri dalam Melakukan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) di SMK N 6 Kota Tangerang". Penelitian ini termasuk dalam bidang keperawatan komunitas, karena fokus utamanya adalah upaya promotif dan preventif terhadap masalah kesehatan masyarakat, khususnya dalam mencegah kanker payudara melalui edukasi kepada remaja putri. Keperawatan komunitas berperan penting dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat melalui intervensi berbasis pendidikan, seperti penyuluhan SADARI. Dengan memberikan pendidikan kesehatan sejak usia remaja, diharapkan terbentuk perilaku hidup sehat yang berkelanjutan dan mampu menurunkan resiko penyakit secara signifikan di masa mendatang.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode ilmiah dengan desain *one group pre-test and post-test*. Desain ini digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi remaja putri dalam melakukan SADARI di SMK N 6 Kota Tangerang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi motivasi pada responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<b>Pre test motivasi SADARI</b>	68	19	45	29.51	6.884
<b>Valid N (listwise)</b>	68				

Tabel diatas memperlihatkan bahwa motivasi responden pada saat *pre test* memiliki rata-rata 29.51 dan memiliki standar deviasi sebesar 6.884 dengan nilai terendah 19 dan nilai tertinggi 45.

Tabel 2. Distribusi frekuensi motivasi pada responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<b>Pre test motivasi SADARI</b>	68	18	57	33.29	8.568

Tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi responden pada saat *post test* memiliki rata-rata 33.29 dan standar deviasi 8.568 dengan nilai terendah yaitu 18 dan nilai tertinggi 57.

Tabel 3. Distribusi frekuensi motivasi pada responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Pre test motivasi SADARI		
Tingkat pengetahuan	f	%
kurang	17	25 %
cukup	49	72.1%
baik	2	2.9 %
Total	68	100 %
Post test motivasi SADARI		
Tingkat pengetahuan	f	%
kurang	10	14.7 %
cukup	49	72.1 %
baik	9	13.2 %
Total	68	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi responden pada saat *pre test* mayoritas berada dalam kategori cukup adalah sebanyak 49 responden (72,1%), dan yang paling sedikit berada dikategori baik sebanyak 2 responden (2,9%) dengan rata-rata 29,51 dan standar deviasi 6,884. Kemudian, pada saat post test motivasi responden mayoritas berada dikategori cukup yaitu 49 responden (72.1%) dan paling sedikit berada dikategori baik yaitu 9 responden (13.2%) dengan rata-rata 33.29 dan standar deviasi 8.568. Pada saat *pre test* terdapat 2 responden dalam kategori baik sedangkan paa saat *post test* terdapat 9 responden masuk dalam kategori “baik” karena setelah melakukan pendidikan kesehatan telah memahami materi kanker payudara mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kemudian pada saat pre test terdapat 17 responden dengan kategori kurang, sedangkan saat post test terdapat 10 responden dengan kategori kurang. Hal ini terjadi karena terdapat 7 responden yang awalnya memiliki motivasi kurang, sehingga meningkat menjadi responden yang memiliki kategori baik.

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Motivasi Remaja Putri dalam Melakukan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri)

	N	Mean	Median	SD	Min	Max	Z	P value
<i>Pre test</i>	68	29.51	28.50	6.884	19	45	-3.447	0.001
<i>Post test</i>	68	33.29	32.00	8.568	18	57		

Bukti pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi responden terdapat perbedaan antara nilai rata-rata dua sampel berpasangan, berdasarkan analisis data statistik uji *Wilcoxon* pada Tabel 4.5 dengan (Asymp. Sig. 2 tailed)  $0,001 < 0,05$ . Temuan *pre-tes* dan *post-tes*, yang menggunakan pertanyaan skala Likert, memiliki skor maksimum 57.

Dampak pendidikan kesehatan terhadap motivasi remaja putri untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ditunjukkan oleh uji *Wilcoxon*. Tabel 4.5 menampilkan hasil uji *Wilcoxon* sebagai berikut: Nilai Asymp Sig. sebesar 0,001 kurang dari 0,05, menurut hasil uji *Wilcoxon* pada Tabel 4.5. Angka (Asymp. Sig.  $<0,001 <0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh antara rerata sampel yang saling berpasangan, dan bahwa (0,001  $<0,05$ ) hipotesis diterima. Jadi, pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap motivasi remaja putri SMK N 6 Kota Tangerang.



Sejalan dengan hasil penelitian (Isnainingsih, 2021), hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media gambar dan video sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Hal serupa disampaikan oleh (Anggraini et al., 2022) Dinyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur berpengaruh melalui edukasi SADARI via grup *WhatsApp* terhadap motivasi dan perilaku mereka dalam melakukan deteksi dini kanker payudara. Ditegaskan oleh Notoatmodjo 2014 dalam (Anggraini et al., 2022) bahwa pendidikan kesehatan memiliki peran dalam memengaruhi serta mendorong individu, kelompok, maupun masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat. Secara operasional, pendidikan kesehatan merupakan upaya pemberian informasi, pembentukan sikap, dan pembinaan praktik masyarakat guna menjaga serta meningkatkan derajat kesehatan mereka sendiri.

Tingkat pengetahuan yang rendah dapat berdampak pada menurunnya motivasi individu. Pendidikan kesehatan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai perilaku hidup sehari-hari. Dengan pengetahuan yang baik, individu akan lebih terdorong untuk melakukan upaya pencegahan penyakit (Arimbi et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menganalisis bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap motivasi responden dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri, dibuktikan dengan peningkatan jumlah responden dalam kategori motivasi baik dan berkurangnya jumlah responden dalam kategori motivasi kurang yang awalnya 17 orang menjadi 10 orang.

## SIMPULAN

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, mayoritas remaja putri menunjukkan tingkat motivasi yang berada pada kategori “cukup” (72.1%), sementara sebagian lainnya tergolong dalam kategori “kurang” (25%) dan hanya sebagian kecil yang sudah berada pada kategori “baik” (2.9%). Hal ini mencerminkan bahwa sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan, pemahaman dan kesadaran remaja putri mengenai pentingnya SADARI masih tergolong rendah hingga sedang.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan. Terdapat penurunan pada kategori “kurang” dari 17 responden menjadi 10 responden, serta peningkatan pada kategori “baik” dari 2 responden menjadi 9 responden. Rata-rata nilai motivasi juga meningkat dari 29.51 menjadi 33.29. perubahan ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mampu meningkatkan kesadaran dan kemauan remaja putri untuk melakukan SADARI sebagai bentuk deteksi dini kanker payudara. Hasil uji statistik *wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0.05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yang berarti pendidikan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi remaja putri dalam melakukan SADARI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Nurdina, G., & Marfuah, D. (2022). Online Education To Improve Motivation and Behaviour Breast Self Examination of Women Childbearing Age. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 2(1), 24–30.
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.). STIKES Mojokerto.
- Arimbi, D. S. D., Lita, L., & Indra, R. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe Ii. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(1), 66–76. <https://doi.org/10.36341/jka.v4i1.1244>
- Ayuningtyas, P., & Supriyadi, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Motivasi, dan Behaviour Skill Model dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4, 122–126. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.569>

- Azzahra, F. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(2), 52–60. <https://doi.org/10.51933/health.v7i2.822>
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(1), 29–34.
- Durriyyah, A. D., Gayatri, R. W., Tama, T. D., & Wardani, H. E. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Riwayat Kanker Payudara Keluarga terhadap Perilaku SADARI pada Wanita Usia 20-29 Tahun di Puskesmas Kendalsari. *Sport Science and Health*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.17977/um062v5i12023p35-44>
- Euis Kusumarini, & Margareta Nona Vinta. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Va Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri 027 Samarinda Ulu. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 1(1), 01–12. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v1i1.83>
- Fibriana, L. P., Siyoto, S., Rachmi, N. A. T., & Rohana, I. R. (2017). *Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan* (1st ed.). Media Nusa Creative (MNC Publishing). [https://www.google.co.id/books/edition/Promosi\\_Kesehatan\\_dan\\_Pendidikan\\_Kesehat/R4ZOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/Promosi_Kesehatan_dan_Pendidikan_Kesehat/R4ZOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview)
- Gani, A., Elviani, Y., Saputra, A. U., Farida, D., & Mustakim. (2022). *PENDIDIKAN KESEHATAN PROGRAM PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA* (N. Duniawati (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata. [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Kesehatan\\_Program\\_Pencegahan/9HCVEAAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+kanker+payudara&pg=PA8&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Kesehatan_Program_Pencegahan/9HCVEAAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+kanker+payudara&pg=PA8&printsec=frontcover)
- Hasnani, F., Nuraeni, A., Hayani, N., & Khaira, N. (2023). Review of Risk Factors in Breast Cancer Incidence: The Main Role of the Age at First Pregnancy. *Jurnal Bidan Cerdas*, 5(4), 174–182. <https://doi.org/10.33860/jbc.v5i4.3086>
- Imani, F. A., Kusmawati, A., & Amin, H. M. T. (2021). Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 74–83. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10433>
- Isnaningsih, T. (2021). Health Education Uses Media Images And Videos To Increase Sadari Motivation at Young Women. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 8–13. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1269>
- Kartini, K., Wijoyo, E. B., Nainar, A. A.-A., & Rahmawati, E. (2021). Hubungan Motivasi Remaja Dengan Motivasi Remaja Dalam Pencegahan Kanker Payudara Di Smk Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang. *Jurnal JKFT*, 6(2), 67. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i2.5755>
- Lisnawati, E., & Patandung, H. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, Vol. 8, No(1), 1–20.
- Lyon, P., & Jenewa, S. (2022). *Beban kanker global terus meningkat, di tengah meningkatnya kebutuhan akan layanan*. World Health Organization (WHO). <https://www.who.int/news/item/01-02-2024-global-cancer-burden-growing--amidst-mounting-need-for-services>
- Maisyaroh, L., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Health Education Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Melakukan SADARI Pada Remaja Putri Kelas X Di MAN 1 SLEMAN Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 152–166.
- Masruroh, M., & Windayanti, H. (2022). Health Education To Improve The Motivation Of Young Women To Do Breast Self-Examination (Breaking). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(2), 320–325. <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i2.5742>



- Octavia, S. A. (2020). *MOTIVASI BELAJAR DALAM PERKEMBANGAN REMAJA* (1st ed.). DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SZRYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=qaUr8j\\_wnH&sig=A6FgPrnNI-dXlbZwdbZDcxaYde4&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SZRYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=qaUr8j_wnH&sig=A6FgPrnNI-dXlbZwdbZDcxaYde4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS*. <https://doi.org/10.4324/9781003117452>
- Pingkan, W., Kaunang, J., Pakaya, T., Pasundung, J., & Vinza, J. E. (2024). *Buku Kanker Payudara*.
- Putri, N. R. Su. (2025). *Hubungan Motivasi dan Pengetahuan tentang FibroadenomaMammae dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Non Kesehatan di Universitas Islam Sultan Agung [Universitas Islam Sultan Agung Semarang]*. [https://repository.unissula.ac.id/39725/2/Ilmu Keperawatan 30902100169\\_fullpdf.pdf](https://repository.unissula.ac.id/39725/2/Ilmu%20Keperawatan%2030902100169_fullpdf.pdf)
- Rochmawati, L., Prabawati, S., & Djalaluddin, M. N. (2023). Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). In *Napande: Jurnal Bidan* (Vol. 2, Issue 1).
- Selviantari, N. L. (2022). *HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PERILAKU REMAJA PUTRI DALAM MELAKUKAN SADARI DI SMK KHARISMA MENGWI*. [https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/2022\\_Ni\\_Luh\\_Selviantari.pdf](https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/2022_Ni_Luh_Selviantari.pdf)
- Silviana Mustikawati, I., Puspitaloka, E., Marti Abna, I., Asmirajanti, M., & Muniroh. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Upaya Promosi Kesehatan Di Sekolah. *Jurnal Abdimas*, 7(3), 228.
- Sipayung, I. D., Lumbanraja, S., Fitria, A., Silaen, M., & Sibero, J. T. (2020). Analysis of Associated with Breast Cancer (Ca Mammae) at dr Pirngadi Hospital Medan in 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 468–476.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo S.pd (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv. [file:///C:/Users/HP/Downloads/Metode Penelitian Sugiyono 2023.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/Metode%20Penelitian%20Sugiyono%202023.pdf)
- Suparna, K., & Sari, L. M. K. K. S. (2022). Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko, Dan Stadium. *Ganesha Medicine*, 2(1), 42–48. <https://doi.org/10.23887/gm.v2i1.47032>
- Syapitri, H., Amilia, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Aurora Hawa Nadana (ed.); 1st ed.). AhliMedia Press. [https://play.google.com/books/reader?id=7\\_5LEAAAQBAJ&pg=GBS.PR2&hl=id](https://play.google.com/books/reader?id=7_5LEAAAQBAJ&pg=GBS.PR2&hl=id)
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di bidang pendidikan* (1st ed.). PT. Bumi Aksara. [https://www.google.co.id/books/edition/Teori Motivasi dan Pengukurannya/v\\_crEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+motivasi+menurut+para+ahli+pdf&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori%20Motivasi%20dan%20Pengukurannya/v_crEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+motivasi+menurut+para+ahli+pdf&printsec=frontcover)
- Wiarso, G. (2022). *MEMAHAMI PRIBADI REMAJA* (Guepedia/Ag (ed.)). Guepedia.

